BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimen, bersifat deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada suatu kelompok subjek dengan pendekatan waktu *cross sectional* dimana hanya melakukan pengukuran variabel pada suatu saat tertentu (*point time approach*). Penelitian ini menggunakan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan studi korelasi *(correlation study)*, bertujuan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang terdiri dari pola asuh orang tua dan harga diri remaja, kemudian dianalisis untuk mengetahui adanya hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat harga diri remaja kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta (Notoatmodjo, 2010).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian inidilakukan di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dimulai dari Bulan April-Agustus 2018. Pengambilan data penelitian dilakukan pada hari kamis, 26 Agustus 2018, dengan waktu pengisian kuesioner 30 menit.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik menjadi kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Yogyakarta yangberusia16 tahun yang berjumlah 192 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap mewakili populasi. Apa yang didapatkan dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2014).

a. Besar sampel

Untuk menetapkan besarnya atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu adanya sumber yang digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoadmojo, 2010).

Rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus *Slovin*, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (Nursalam, 2011):

$$n = n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n= Besar sampel

N= Besarnya populasi

d= Tingkat signifikan (p)=0,05

Hasil perhitungan besar sample adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} n = \frac{192}{1 + 192(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192(0{,}0025)}$$

$$= \frac{192}{1{,}48}$$

$$= 129{,}7$$

$$= 130$$

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebesar 130 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

b. Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nursalam, 2013).

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
   a) Siswa/siswi kelas XI yang bersekolah di SMA Negeri 9 Yogyakarta
   b) Siswa/siswi kelas XI yang berusia 16 tahun di SMA Negeri 9 Yogyakarta.
   c) Tinggal bersama orang tua kandung (ayah dan ibu).
   d) Bersedia menjadi responden.
2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
   a) Siswa/siswi tidak hadir saat pengisian kuesioner.
   b) Siswa/siswi yang tiba-tiba sakit saat pengisian kuesioner atau tidak menyelesaikan kuesioner.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel-variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*)

   Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

   Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dari penelitian ini adalah harga diri remaja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta untuk pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2012).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	**Jenis dan nama variable**	**Definisi operasional**	**Skala pengukuran**	**Alat ukur**	**Penilaian**
1	Variabel bebas: Pola asuh orang tua	Pola asuh merupakan cara orang tua dalam membimbing dan mendidik remaja yang bersekolah di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Terdapat 3 pola asuh orang tua yang diterapkan oleh orang tua di SMA Negeri 9 Yogyakarta, yaitu : a. Pola asuh permisif b. Pola asuh otoriter c. Pola asuh demokratis	Nominal	Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 30.	**Penilaian:** **Permisif** = 10-50 **Otoriter** = 10-50 **Demokratis** = 10-50 Skor pada setiap masing-masing kategori dapat berkisar 10-50, semakin tinggi skor menentukan kategori yang diukur.

No	Jenis dan nama variable	Definisi operasional	Skala pengukuran	Alat ukur	Penilaian
2	Variabel terikat: Harga diri remaja	Harga diri merupakan penilaian pribadi terhadap dirinya pada remaja di SMA Negeri 9 Yogyakarta, yaitu: a. Harga diri sedang b. Harga diri rendah c. Harga diri tinggi	Ordinal	Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 29.	**Penilaian**: **Rendah** <58 **Sedang** = 58 ≤ nilai <88 **Tinggi**>88

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen Penelitian

Alat merupakan instrumen yang digunakan pada waktu penelitian untuk membantu memperoleh atau mengumpulkan data penelitian, dengan menggunakan suatu metode atau cara tertentu (Nursalam, 2011). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara langsung atau data primer. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang menggunakan skala *likert*. Kuesioner disini diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden (objek penelitian) tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya memilih sesuai dengan pendapatnya.

a. Pola Asuh Orang Tua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua adalahkuesioner pola asuh orang tua dengan skala *likert*. Kuesioner pola asuh orang tua "*Parental Authority Questionnaire* (PAQ)" yang diambil dari Buri, J.R.(1991) yang telah dialih bahasa oleh Wendy Rahmad Biyandi, S.Pd, M. Hum dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta "*The Language Training Centre, Universitas Muhammadiyah*

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Yogyakarta" yang diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti di SMA Negeri 6 Yogyakarta, menggunakan 20 responden dengan 30 pertanyaan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua	No Item	Jumlah Item
Pola Asuh Otoriter	2,3,7,9,12,16,18,25,26, 29	10
Pola Asuh Demokratis	4,5,8,11,15,20,22,23,27 ,30	10
Pola Asuh Permisif	1,6,10,13,14,17,19,21,2 4,28	10
Total	30	

b. Harga Diri Remaja

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat harga diri remaja adalah kuesioner. Kuesioner tersebut diadopsi dari Jati (2011 dalam Haryanti, 2014), yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Format yang digunakan untuk pernyataan yang berjumlah 29 poin dengan pilihan jawaban terdiri dari : STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai) untuk kuesioner harga diri. Bobot nilai pada setiap pilihan berada pada rentang 1 – 4.Adapun penilaian untuk setiap responden subyek pada pernyataan *favourable* (mendukung bagian yang akan diukur) yaitu STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4. Bobot penilaian untuk setiap responden subjek pada pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung bagian yang akan diukur) yaitu STS = 4, TS = 3, S = 2, SS = 1. Hasil pengukuran tersebut dihitung dari banyaknya skor dari setiap skor yang dipilih responden, kemudian dijumlah dan dianalisis untuk menentukan kategori harga diri.

Tabel3.3
Kisi-Kisi Harga Diri Remaja

Aspek Harga diri	*Favourable*	*Unfavourable*	Total
Kekuatan	1	3,4,5	5
Keberartian	6,7,8	9,10,11,12,13,14	9
Kebajikan	15,16	17,18,20	5
Kemampuan	23	24,26,27,28,29	6
Konsisten menentukan batas	22	19,21,25	4
Total	8	21	29

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti dan 6 asisten peneliti datang kesetiap kelas XI, kemudian memperkenalkan diri dan tujuan yang akan dilakukan. Guru kelas membantu menanyakan kepada siswa terkait kriteria responden yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti. Setelah responden dikelompokkan sesuai kriteria, peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar *informend consent* kepada responden yang terdiri dari ketersediaan responden untuk diteliti, serta menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Peneliti memasuki tiap-tiap kelas secara bergantian untuk mengontrol apabila ada klarifikasi dari responden terkait penelitian ataupun pertanyaan yang kurang jelas dalam lembar kuesioner.

Responden diberi penjelasan terkait *informend consent* yang harus ditandatangani apabila menyetujui menjadi responden penelitian. Responden diberi waktu selama 30 menit untuk pengisian kuesioner. Setelah mengisi *informend consent* dan kuesioner kemudian asisten peneliti dibantu dengan guru kelas mengumpulkan *informend consend* dan kuesioner yang telah diisi, kemudian mengoreksi kembali apabila ada pertanyaan yang terlewati atau *informend consent* yang belum ditandatangani. Kemudian peneliti dan asisten peneliti mengakhiri penelitian kepada responden, serta mengucapkan terimakasih kepada responden dan guru kelas atas waktunya yang telah dipakai untuk penelitian.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur ini benar-benar apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Sehingga instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010). Perolehan distribusi nilai hasil pengukuran mendekati

normal, maka jumlah responden untuk uji validitas paling sedikit 20 responden (Notoadmojo, 2010). Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 20 responden yang dilakukan di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Responden yang diambil sudah masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi.

Instrumen pada penelitian yang diuji adalah kuesioner pola asuh orang tua "*Parental Authority Questionnaire* (PAQ)" diambil dari Buri, J.R. (1991) yang telah dialih bahasa oleh Wendy Rahmad Biyandi, S.Pd, M. Hum "*The Language Training Centre, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*". Kuesioner tersebut masih jarang digunakan sebagai penelitian di Indonesia, sehingga harus dialih bahasakan.Untuk mengukur validitas alat ukur akan digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel.Rumus yang digunakan adalah:

Rumus *Product moment*:

$$Rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum 2-(\sum X)\}\{N\sum Y2-(\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

R : Koefisien tiap butir pertanyaan

X :Jumlah skor tiap pertanyaan

Y : Jumlah skor total tiap pertanyaan

xy : Jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan

N : Jumlah responden percobaan.

Kuesioner pola asuh orang tua dilakukan uji validitas di SMA Negeri 6 Yogyakarta, hasil nilai validitas sebesar 0,450-0,735. Semua item pertanyaan dinyatakan valid yaitu sebanyak 30 pertanyaan. Sedangkan instrumen harga diri yang digunakan oleh peneliti telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Jati (2011 dalam Haryanti, 2014). Uji validitas item dengan menggunakan pendekatan konsitensi internal, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir dengan skala total. Teknik korelasi yang

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

digunakan adalah teknik *product moment* dari Karl Pearson. Hasil uji coba pada siswa SMA, 29 item yang dinyatakan sahih, dengan korelasi item total berkisar antara 0,321-0,627.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.Sedangkan uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2013).

Pada reliabilitas alat ukur untuk pola asuh harus melalui reliabilitas karena baru pertama diterapkan dalam penelitian di Indonesia. Reliabilitas suatu instrument ditentukan berdasarkan perhitungan statistik. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat ukur *alpha cronbach*. Interpretasi hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel pada α=5%, sehingga apabila r hitung > r tabel dikatakan butir soal tersebut *reliable* karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total.

Rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Diperoleh nilai reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b{}^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Kuesioner pola asuh orang tua dalam penelitian dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti memiliki nilai relibilitas sebesar 0,906. Pada reliabilitas alat ukur untuk harga diri telah diuji setiap aspeknya oleh Jati (2011 dalam

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Haryanti, 2014) dengan teknik formula *Alpha Cronbach.* Hasil uji coba pada siswa SMA, 29 item yang dinyatakan sahih, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,895.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

   Notoadmojo (2010), membagi 5 tahap pengolahan data dan langkah-langkahnya dengan menggunakan perangkat lunak komputer sebagai berikut:

   a. Penyuntingan *(Editing)*

   Editing merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa ulang data yang telah diperoleh. Penyuntingan tersebut yaitu melakukan pemeriksaan ulang kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan dicek kelengkapan, kejelasan dan konsistensinya mulai dari inisial, jenis kelamin, pola asuh orang tua, harga diri remaja, serta jawaban pada lembar kuesioner untuk memastikan data bebas dari data yang salah dan tidak terjadi *missing.*

   b. Pengkodean (*Coding)*

   Pengkodean merupakan tahap pemberian kode angka pada data yang terdiri atas beberapa katagori. Pemberian kode penting dalam pengolahan dan analisa data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer. Peneliti membuat kode *numeric* (angka) pada masing-masing data dengan menggunakan beberapa kategorik. Usia remaja tidak dilakukan pengkodean dikarenakan sudah masuk kedalam kriteria inklusi penelitian.

   Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

   1) Usia tidak dilakukan pengkodean karena sudah dikategorikan dalam kriteria inklusi penelitian.
   2) Pola asuh permisif diberi kode “1”
      Pola asuh otoriter diberi kode “2”
      Pola asuh demokratis diberi kode “3”
   3) Harga diri rendah diberi kode “1”

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Harga diri sedang diberi kode “2”

Harga diri tinggi diberi kode “3”

c. *Data Entry*

Data Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul meliputi nama, jenis kelamin, pola asuh orang tua, harga diri remaja, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.

d. Tabulating

Memasukan data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel karekteristik responden.

e. Skoring

Setelah data diolah (analisa data) akan dilakukan penghitungan data.Skor pada jawaban kuesioner pola asuh orang tua dengan menjumlahkan skor tertinggi dari setiap item dengan rentang skor 10-50. Sedangkan kuesioner harga diri remaja dikategorikan rendah <58, Sedang = 58 ≤ nilai <88, Tinggi>88.

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel yaitu variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen harga diri. Data diolah dalam bentuk distribusi frekuensi dan dianalisis dalam bentuk data persentase.

Pada penelitia ini analisa univariatnya yaitu umur, kelas dan jenis kelamin (Notoatmodjo, 2012).

Rumus analisis *univariat*:

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah data

n = Jumlah seluruh responden

b. Analisis *Bivariat*

Analisisi *Bivariat* adalah analisis yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2010). Analisis *bivariat* dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pola asuh orang tua dengan variabel dependen yaitu harga diri remaja di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Jenis data variabel bebas dalam penelitian ini adalah nominal, sedangkan jenis data variabel terikat dalam penelitian ini adalah ordinal. Sehingga uji hipotesis korelasi yang digunakan oleh peneliti adalah uji korelasi *Spearman Rank (p)* (Sugiyono,2017).

Dengan Rumus:

$$p = 1\frac{6\Sigma b_i{}^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

p= Koefisien Korelasi$SpearmanRank$

n= Jumlah data

b= Beda anatara ranking pasangannya

Hasil teknik uji hipotesisdalam perhitungan menggunakan *Spearman Rank* dan dicari tingkat signifikan nilai *p-value*<0,05. Hipotesispenelitian yang diajukan menggunakan hipotesis alternatif atau terdapat hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Untuk menguji hubungan tersebut merupakan analisis korelasi *Spearman Rank* (p), maka hipotesis statistiknya adalah:

Ha: $p \neq 0$ (Ada hubungan)

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Keterangan:

Ha= Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat harga diri remaja.

Hasil yang dilihat dari nilai *p-value*, yaitu jika *p-value* ≤ 0,05, maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat harga diri remaja. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisiensi korelasi dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu proses etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Jika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Tujuan dari etika penelitian ini adalah untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 2018 dengan nomor SKep/473/KEPK/VIII/2018. Dibawah ini merupakan langkah-langkah dalam 3 etika penelitian,yaitu prinsip manfaat/berbuat baik (*beneficence*), prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) atau martabat manusia (*respect for persons*),

danprinsip keadilan (*right to justice*) atau tidak merugikan (*non-maleficence*) (Nursalam, 2017).

1. Prinsip manfaat
   a. Bebas dari penderitaan

      Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan terhadap responden, karena tidak memberikan intervensi atau perlakuan dan hanya menggunakan kuesioner. Jadi dalam penelitian ini hanya memberikan jawaban pada pertanyaan yang diberikan responden tanpa adanya paksaan ataupun tekanan yang diterima responden baik fisik maupun psikologis.

   b. Bebas dari eksploitasi

      Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun. Peneliti meyakinkan kepada responden bahwa identitas dan jawaban yang mereka berikan pada lembar kuesioner hanya peneliti yang mengetahuinya. Peneliti juga menjelaskan bahwa data yang diterima dari responden hanya digunakan sebagai data penelitian tidak digunakan untuk hal lain.

   c. Risiko (*benefits ratio*)

      Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa data yang diterima dari responden digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti meyakinkan kepada responden bahwa tidak ada risiko yang akan diterima oleh responden dalam penelitian ini. Peneliti juga menjelaskan bahwa data yang diperoleh untuk mengetahui gambaran dari responden saja.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia
   a. Sukarela

      Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti, guru, maupun pihak sekolah terhadap calon responden sehingga tetap menghormati keputusannya. Responden dalam penelitian ini semua bersedia secara suka rela dan tidak merasa terpaksa untuk menjadi responden dengan menandatangani *informend consent*. Responden dalam penelitian ini semua bersedia secara suka rela dan tidak merasa terpaksa, dibuktikan semua responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

   b. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent)*

      Sebelum melakuan penelitian, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, risiko, dan prosedur penelitian kepada calon responden sebelum penelitian dilakukan penelitian dan meminta persetujuan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti memperkenalkan diri dan penelitiannya kepada responden.Semua responden menyetujui adanya penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti tidak memaksakan kepada responden dalam penelitian ini, karena hal tersebut merupakan hak setiap individu.

3. Prinsip keadilan
   a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

      Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah penelitian tanpa adanya diskriminasi. Perlakuan yang adil dalam penelitiian ini yaitu peneliti memberikan informasi terkait penelitian yang sama kepada semua responden. Peneliti juga memberikan kuesioner dan souvenir berupa alat tulis yang sama kepada semua responden. Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. *Anonym* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian saat melakukan pengambilan data, tetapi memberi kode atau simbol untuk nama subjek penelitian agar tetap menjaga privasinya. Perlakuan untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek penelitian tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, hanya dengan memberikan kode. Nama inisial yang dituliskan minimal 2-3 huruf, misalnya nama Fona Rhosa menjadi FR atau Fona Rhosa Lina, hanya dituliskan menjadi FRL, usia, jenis kelamin, dan kelas pada masing-masing lembar pengumpulan data.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan data-data yang diperoleh dan hanya mengungkapkan data yang peneliti dapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian ataupun alamat responden. Data yang didapatkan dari responden hanya digunakan sebagai data penelitan dan tidak digunakan sebagai bahan kepentingan lain.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian
   a. Mendapatkan surat dari Ketua Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   b. Mengajukan surat ijin ke sekolah yang akan dilakukan penelitian.
2. Pelaksanaan
   a. Pada tanggal 23 Juli 2018 peneliti mendatangi SMA Negeri 9 Yogyakarta untuk memberitahukan informasi bahwa akan melakukan penelitian disekolah tersebut dan memberikan surat izin penelitian.
   b. Pada tanggal 24 Juli 2018 peneliti mendatangi SMA Negeri 9 Yogyakarta untuk mengkorfirmasi kembali terkait izin penelitian yang telah diajukan kepada pihak sekolah.

c. Setelah menjelaskan, pihak sekolah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada hari Kamis, 26 Juli 2018 dengan waktu pengisian kuesioner selama 30 menit.
d. Pada tanggal yang sudah ditetapkandan disepakatiyaitu pada hari kamis, 26 Juli 2018peneliti datang kembali ke sekolah untuk melakukan penelitian.
e. Peneliti dibantu oleh 6 asisten yang merupakan rekan sejawat, merupakan mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester VIII yang sudah cukup mengetahui terkait penelitian dan prosedur penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan apersepsi kepada 4 asisten peneliti. Apersepsi tersebut berupa penyamaan persepsi terhadap tujuan penelitian, jaminan kerahasiaan, *informed consent* dan pertanyan yang ada dikuesioner pola asuh orang tua atau harga diri remaja. Sedangkan 2 asisten yang belum diapersepsi hanya membantu mengawasi dan mengumpulkan *informed consent* dan kuesioner yang telah diisi.
f. Peneliti dan 6 asisten peneliti masing-masing memasuki kelas XI yang terdiri dari 6 kelas, 2 asisten peneliti lainya hanya bertugas mengawasi jalannya penelitian dengan didampingi guru masing-masing kelas.
g. Peneliti dan asisten peneliti sebelumnya memperkenalkan diri dan tujuan yang akan dilakukan kepada semua responden.
h. Guru kelas membantu menggolongkan siswa sesuai kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti yang digunakan sebagai responden penelitian. Setiap kelas berjumlah 32 siswa, jadi ada 192 siswa pada kelas XI.
i. Peneliti dan 4 asisten memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner kepada responden. Responden diberi waktu mengisi kuesioner selama 30 menit, 2 asisten peneliti lainnya dan guru kelas membantu mengawasi jalannya penelitian.
j. Peneliti memasuki tiap-tiap kelas secara bergantian untuk melihat apakah ada yang ingin dikonfirmasi atau diklarifikasi terkait penelitian dari responden.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

k. Peneliti dibantu 6 asisten dan guru mengawasi responden yang mengisi kuesioner dengan cara berjalan disisi responden secara bergantian untuk menghindari resiko mencontek teman lainnya.

l. Peneliti dan 6 asisten peneliti membantu mengumpulkan serta memeriksa *informed consent* dan kuesioner yang telah ditanda tangani dan diisi oleh responden. Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan kuesioner mulai dari inisial, umur, dan jenis kelamin untuk memastikan data bebas dari data yang salah.

m. Jika kuesioner belum lengkap maka dikembalikan untuk dilengkapi oleh responden.

n. Peneliti ini melakukan penelitian terhadap 133 responden, namun ada 3 responden yang di eksklud dari penelitian karena tidak mau menandatangani *informed consent*dan meberikan jawaban lebih dari satu.

o. Kuesioner yang sudah lengkap kemudian dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.

3. Penyusunan Laporan

a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian dimulai pada BulanJuli – Agustus 2018.

b. Dimulai dengan pengolahan data dan diakhiri dengan penyajian data yang meliputi penyusunan BAB I yang berisi tentang pendahuluan, BAB II yang berisi tentang tinjauan pustaka, BAB III berisi tentang metodologi penelitian, BAB IV berisi tentang hasil pembahasan penelitian serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran kemudian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta